

ABSTRAK

Risiko perfusi miokard tidak efektif merupakan keluhan yang sering dialami oleh penderita hipertensi, dimana penderita berisiko mengalami penurunan sirkulasi arteri coroner yang dapat mengganggu metabolisme miokard. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *isometric handgrip exercise* dan *slow deep breathing* pada pasien dengan risiko perfusi miokard tidak efektif pada penderita hipertensi.

Jenis penelitian karya ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan kasus, subyek yang digunakan yaitu dua pasien Ny.M dan Ny.P dengan masalah keperawatan risiko perfusi miokard tidak efektif. Lokasi penelitian di Wadung Asri. Dalam penelitian ini dilakukan selama 3 hari, menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Instrumen yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan perfusi miokard pada kedua pasien Ny.M dan Ny.P yang ditandai dengan perubahan penurunan tekanan darah pada hari ketiga.

Penerapan *isometric handgrip exercise* dan *slow deep breathing* efektif dalam menurunkan tekanan darah dapat digunakan oleh perawat dalam melakukan upaya preventif dan kuratif pada Ny.M dan Ny.P yang mengalami ketidakefektifan risiko perfusi miokard terhadap peningkatan tekanan darah sehingga Ny.M dan Ny.P dapat meningkatkan pemeliharaan kesehatan dan kualitas hidupnya. Perawat diharapkan dapat memberikan terapi tersebut sesuai standar operasional prosedur pada pasien maupun keluarga sehingga dapat melakukan secara mandiri.

Kata Kunci : Tekanan darah, *isometric handgrip exercise*, *slow deep breathing*, Risiko perfusi miokard